

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT ZMG
TELEKOMUNIKASI SERVICE INDONESIA
KANTOR CABANG UTAMA
MAKASSAR**

Diajukan Oleh

Sasmita. B

4519013079



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan di masa
Pandemi Covid-19 pada PT ZMG Telekomunikasi
Service Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar

Nama Mahasiswa : Sasmita. B

Stambuk/NIM : 4519013079

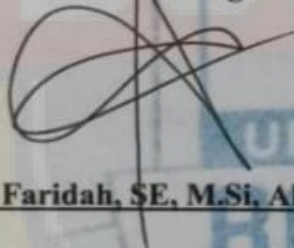
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang
Makassar

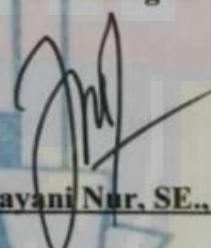
Telah Disetujui,

Pembimbing I



Faridah, SE, M.Si, Ak, CA.

Pembimbing II



Indrayani Nur, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

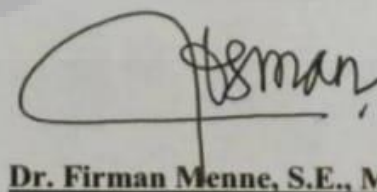
Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi



Dr. H. A. Arifuddin Mane, S.E., M.Si.,SH.,MH



Dr. Firman Menne, S.E., M.Si, Ak., CA

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasmita. B

Nim : 4519013079

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi
Covid-19 pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia

Kantor Cabang Utama Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan saya ini buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, Februari 2021


Sasmita. B

**Financil Performance Analysis before and During the Covid-19 Pandemic of
PT ZMG Telecommunications Service Indonesian Makassar**

Main Branch Officer

By :

SASMITA. B

Prodi Accounting Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

SASMITA.B.2021.Scription. Financil Performance Analysis before and During the Covid-19 Pandemic of PT ZMG Telecommunications Service Indonesian Makassar Main Branch Officer, was guided by Faridah, SE, M.Si, Ak, CA. and Indrayani Nur, SE., M.Si.

The purpose of this study is to find out the difference in the company's financial Performance PT ZMG Telecommunications Service Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic and to know the impact of financial performance during the Covid-19 Pandemicdan

The research Object is PT ZMG Telecommunication Service Indonesian Makassar Main Branch. The analytical tool used is a comparative analysis

The result showed that there were differences in financial performance before and during the Covid-19 Pandemic, as well as effecting financial performance due to Covid-19 Pandemic

Keywords : Financial Report 2019th and 2020th

**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19
Pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia
Kantor Cabang Utama Makassar**

Oleh :

SASMITA. B

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

SASMITA.B.2021.Skripsi.Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar dibimbing oleh Faridah, SE, M.Si, Ak, CA. Dan Indrayani Nur, SE., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan selama pandemi Covid-19

Objek penelitian adalah PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia cabang Makassar. Alat analisis yang digunakan yaitu tehnik analisis komparatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan di masa pandemi Covid-19 serta berpengaruh pada kinerja keuangan akibat adanya pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR

Untaian puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan di masa Pandemi Covid-19 pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
3. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
4. Bapak Dr. H.A.Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
5. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar SE, MM Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa

6. Dr. Firman Menne SE., M.Si., Ak., Ca. selaku ketua Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
7. Kepada Ibu Faridah, SE, M.Si, Ak, CA. Dan Indrayani Nur, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis
8. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
9. Bapak dan ibu dosen selaku penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan waktu dan arahan yang berkontribusi besar terhadap proses penyusunan tugas akhir ini.
10. Bapak/Ibu pegawai PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia cabang Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
11. Rekan-rekan keluarga besar mahasiswa Universitas Bosowa khususnya program studi akuntansi
12. Tak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait lainnya atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan

para pemberi bantuan. Kritik dan saran Konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, Februari 2021

Penulis



UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Masalah	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	6
2.1.1.1 Defenisi Laporan Keuangan	6
2.1.1.2 Defenisi Laporan Keuangan Menurut Ahli	7
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan	10
2.1.1.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.2.1 Defenisi Kinerja Keuangan	20
2.1.2.2 Defenisi Kinerja Keuangan Menurut Ahli	20
2.1.2.3 Defenisi Analisis Kinerja Keuangan	21
2.1.2.4 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan	22
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	23
2.1.3.1 Defenisi Analisis Laporan Keuangan	23

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan keuangan	25
2.1.3.3 Manfaat Analisis Laporan Keuangan	26
2.1.3.4 Metode Analisis Laporan Keuangan	28
2.1.3.5 Teknik Analisis Laporan Keuangan	29
2.1.4 Pandemi Covid-19	31
2.1.4.1 Dampak Covid-19 Bagi Perekonomian Indonesia	31
2.2 Kerangka Pikir	34
2.3 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2 Metode Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Sumber Data	38
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.7 Defenisi Operasional	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Perusahaan	43
4.1.1 Profil Perusahaan	43
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	44
4.1.3 Struktur Organisasi	45
4.2 Deskripsi Data	48
4.3 Analisis Data	51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Laba/Rugi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar Tahun 2019	49
Tabel 4.2 Laporan Neraca Laporan Laba/Rugi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar Tahun 2019	50
Tabel 4.3 Laporan Laba/Rugi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar Tahun 2020	50
Tabel 4.4 Laporan Neraca Laporan Laba/Rugi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar Tahun 2020	51

UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman kebutuhan manusia akan teknologi khususnya dalam informasi dan telekomunikasi semakin tinggi. Oleh sebab itu, tentunya masyarakat memiliki keinginan untuk memiliki kehidupan yang semakin baik kedepannya. Begitu juga dengan kebutuhan masyarakat Indonesia akan informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan yang pesat dari waktu ke waktu. Menyebabkan pihak penyedia jasa layanan telekomunikasi seluler dituntut untuk berkembang guna memenuhi keragaman kebutuhan konsumennya. Kebutuhan perangkat telekomunikasi sejauh ini tidak hanya untuk komunikasi suara saja, tetapi sudah merupakan tuntutan untuk komunikasi dengan data, gambar dan video yang membentuk komunikasi multimedia. Melihat perkembangan teknologi informasi pada saat ini dan perkembangan teknologi dibidang telekomunikasi yang berkembang pesat serta layanan komunikasi yang bergerak di dunia mobile evolution memungkinkan penggunaanya dapat saling berinteraksi satu sama lain, Apalagi di masa pandemi covid-19 ini masyarakat dituntut untuk bekerja, belajar dan melakukan aktivitas dirumah. Sehingga berdampak pada aktivitas sehari-hari. penggunaan jaringan telekomunikasi semakin dibutuhkan seperti perkuliahan *daring*, bekerja lewat zoom dll, sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan perusahaan dan perencanaan dalam menyusun pengeluaran.

PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia merupakan firma profesional terkemuka yang dikenal sebagai PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia sejak 2008, yang berorientasi bisnis di bidang Teknik dan Konstruksi sistem komunikasi seluler global. Karena pertumbuhannya yang pesat, ZMG Indonesia telah menjadi area bisnis yang ada di Indonesia. ZMG Indonesia berfokus pada pengembangan kapasitas, terutama dalam meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan manajemen staf berpengalaman hingga saat ini dan terus berkembang.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. dalam sebuah perusahaan pengukuran kinerja yang baik dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan suatu perusahaan

Banyak ahli yang mengemukakan tentang laporan keuangan diantaranya, Laporan keuangan menurut Brigham dan Houston (2010: 84) yaitu beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-asset nyata yang berada di balik angka tersebut. Tatengkeng dan Tangkuman (2015) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan kinerja keuangan perusahaan menurut Kaunang (2013) didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan adanya laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan baik dan benar. Kasmir (2008: 7) mengemukakan bahwa laporan keuangan biasanya dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan, atau kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu kali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi terkini, setelah menganalisis laporan 3 keuangan tersebut. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan.

Setelah adanya laporan keuangan, maka aktivitas yang selanjutnya dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam manajemen keuangan, karena dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat, dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bukan hanya untuk masa lalu dan sekarang, namun dengan analisis laporan keuangan, mampu memberikan prediksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, pasti perusahaan tersebut dapat bertumbuh dengan baik dan semakin maju, begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki kesehatan yang kurang sehat, kemungkinan perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan perusahaan yang kurang baik pula. Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolaannya yang harus dilakukan secara

professional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang (Kasmir 2014:224).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum adanya Covid-19 dan selama Covid-19?
2. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh pada kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan selama pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan baik manfaat teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan dan diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih dalam berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu.

2. Manfaat bagi perusahaan

sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang permasalahan laporan keuangan.

3. Manfaat teoritis bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti lain yang akan mengkaji dan melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

2.1.1.1 Defenisi Laporan Keuangan

Perlu kita ketahui pengertian dari laporan keuangan, Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007 : 7) mengemukakan laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi dasar bagi

investor untuk membuat keputusan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Sesuai seperti yang diungkapkan oleh IAI, laporan keuangan digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari kinerja keuangan perusahaan mencerminkan seberapa sehat perusahaan itu. Analisis kinerja keuangan perusahaan juga dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan selain itu informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen.

Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian keuangan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pemilik perusahaan. Berdasarkan hal tersebut laporan keuangan sangat penting dalam penyediaan informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam laporan keuangan.

2.1.1.2 Defenisi Laporan Keuangan Menurut Ahli

1. Menurut Erdamar, et al (2013) mengungkapkan pengguna laporan keuangan yang mencakup calon investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor perdagangan, pelanggan, pemerintah, dan agen lainnya menggunakan laporan keuangan untuk memuaskan beberapa kebutuhan berbeda mereka akan informasi. Untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan, indikator keuangan (rasio) dihitung dari data dalam laporan keuangan dasar.

Indikator ini dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang kondisi keuangan perusahaan, operasi dan daya tariknya sebagai investasi. Mereka juga dapat digunakan untuk menganalisis tren dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan situasi akhir ke perusahaan lain.

2. Menurut Sutrisno dalam (Riswan Yolanda Fatrecia Kesuma, 2014:94) "Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.
3. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. Para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang akan timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna. Laporan keuangan bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak hanya aspek kuantitatif saja, tetapi juga

penjelasan-penjelasan yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

2. Dikemukakan oleh Komite Trueblood dalam (Harahap,2015:136) merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada para pemakai laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai 'earning power' (kemampuan mendapatkan laba) perusahaan.
2. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna dalam menilai kemampuan manajemen menggunakan sumber kekayaan perusahaan secara efektif dalam mencapai tujuan utama perusahaan.
3. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan laba periodik yang berguna untuk meramalkan, membandingkan, menilai 'earning power' perusahaan.
4. Tujuan laporan keuangan bagi lembaga pemerintah dan lembaga yang bukan bertujuan untuk mendapatkan laba adalah memberikan informasi yang berguna untuk menilai efektivitas dari manajemen dan sumber-sumber kekayaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Menurut Kasmir (2014:10), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Menurut Riswan dan Kesuma (2014) laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah diperlukan, dikarenakan laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi tentang arus masuk maupun arus keluar keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan perangkat khusus yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, kinerja aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

1. Keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan, antara lain:
 1. Bersifat historis
Hal ini karena laporan keuangan menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah lampau.
 2. Bersifat umum
Baik dari sisi informasi maupun manfaat bagi pihak pengguna. Biasanya informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak tertentu tidak dapat secara

langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja

3. Tidak luput dari penggunaan berbagai timbangan dan taksiran
 4. Hanya melaporkan informasi bersifat material
 5. Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.

Apabila terdapat beberapa kemungkinan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka dipilih alternative yang menghasilkan laba bersih atau nilai asset yang paling kecil.
 6. Lebih menekankan pada penyajian transaksi dan peristiwa sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya (formalitas).
 7. Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat digunakan sehingga menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber daya ekonomis dan tingkat kesuksesan antar bank.
 8. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.
 9. Disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami Bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
2. Menurut Kasmir (2014:6) keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, salah satunya :
 1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (histories), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.

2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
 3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
 4. Laporan keuangan bersifat komperhensif, dalam menyikapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
 5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalanya.
3. Menurut Munawir (2014:9), keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang bersifat final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam interim report ini terdapat/terkandung pendapatan- pendapatan pribadi (personal judgment) yang telah dilakukan oleh Akuntan atau Management yang bersangkutan.
 2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan

standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan konsep going concern atau anggapan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehannya dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya. Karena itu angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (book value) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.

3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (purchasing power) uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan ini disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga. Jadi, suatu analisa dengan memperbandingkan data beberapa tahun tanpa membuat penyesuaian terhadap perubahan tingkat harga akan diperoleh kesimpulan keliruh (misleading).
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang atau (dikwantifisir); misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, adanya

beberapa pesanan yang tidak dapat dipenuhi atau adanya kontrak-kontrak pembelian maupun penjualan yang telah disetujui, kemampuan serta integritas managernya dan sebagainya.

2.1.1.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terdapat 5 jenis Laporan Keuangan. Berikut penjelasan jenis laporan keuangan dan pengertiannya.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan suatu perusahaan yang melaporkan tiga informasi keuangan utama dalam periode waktu tertentu, yakni pendapatan, pengeluaran, dan laba atau rugi.

Laporan laba rugi kadang-kadang disebut pernyataan kinerja keuangan karena pernyataan ini memungkinkan pengguna menilai dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dari periode ke periode dari perusahaan yang serupa, pesaing, atau perusahaan itu sendiri.

Terdapat 2 format untuk menyusun laba rugi, yaitu:

1. *Single Step*

juga disebut sebagai cara langsung, yaitu menjumlahkan pendapatan atas ke bawah menjadi suatu kelompok, kemudian dikurangi dengan total biaya atau beban dalam periode yang telah ditentukan.

2. *Multi Step*

Disebut juga sebagai cara bertahap, yakni memisahkan pendapatan menjadi 2 kategori, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

Operasional berarti berdasarkan kegiatan pokok, sedangkan non operasional berarti berdasarkan di luar kegiatan pokok.

Tiga informasi utama dalam laporan laba rugi:

1. Pendapatan

1. Pendapatan merujuk pada penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
2. Pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Di bagian pendapatan, Anda bisa tahu berapa banyak perusahaan membuat penjualan bersih untuk periode yang dicakupnya.
3. Pendapatan biasanya dilaporkan sebagai ringkasan dalam laporan laba rugi dan jika Anda ingin memeriksa detailnya, mungkin Anda perlu memeriksa catatan untuk pendapatan yang disediakan dalam laporan keuangan.
4. Dalam catatan atas laporan keuangan, pengguna dapat melihat garis pendapatan berbeda yang dihasilkan perusahaan untuk periode tersebut. Hal ini membantu pengguna untuk memahami jalur pendapatan mana yang secara signifikan meningkat atau menurun.

2. Pengeluaran

1. Pengeluaran diperingkat dari biaya operasional seperti biaya gaji, utilitas, depresiasi, transportasi, dan biaya pelatihan, hingga biaya pajak dan biaya bunga.
2. Dalam laporan laba rugi, pengeluaran dapat disajikan berdasarkan sifatnya atau berdasarkan fungsinya

3. Pengeluaran atau beban adalah biaya operasional yang terjadi pada perusahaan untuk periode akuntansi tertentu.

3. Untung atau Rugi

1. Untung atau rugi mengacu pada laba bersih atau laba rugi yang dihitung dengan cara mengurangi pendapatan dari pengeluaran.
2. Jika pendapatan selama periode lebih tinggi dari pengeluaran, maka ada untung. Namun, jika pengeluaran lebih tinggi dari pendapatan, maka akan ada kerugian.
3. Laba atau rugi untuk periode tertentu akan meneruskan untuk mempertahankan laba atau rugi di neraca dan laporan perubahan modal.

2. Neraca

Neraca kadang-kadang disebut laporan posisi keuangan. Neraca menunjukkan saldo aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode waktu akuntansi. Neraca disebut laporan posisi keuangan karena menunjukkan nilai-nilai kekayaan bersih perusahaan. Anda dapat menemukan kekayaan bersih perusahaan dengan menghapus kewajiban dari total aset.

Neraca pelaporannya tidak per periode, dapat per minggu atau per 2 minggu untuk menunjukkan saldo akun. Sedangkan laporan laba rugi per periode transaksi seperti per kuartal atau per 6 bulan atau setahun untuk melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode. Jika pengguna laporan keuangan ingin mengetahui posisi keuangan sebuah perusahaan, maka neraca adalah jawabannya.

2 informasi utama dalam neraca yang didapatkan adalah :

1. Aktiva

Aktiva atau aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan secara legal dan ekonomis. Contohnya, bangunan, tanah, mobil, dan uang adalah jenis aset perusahaan.

Aktiva atau Aset diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama yaitu :

1. Aktiva lancar

mengacu pada aset jangka pendek termasuk uang tunai, kas kecil, bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, prabayar, dan jenis serupa yang dikonversi dan dikonsumsi dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

2. Aktiva tidak lancar

termasuk aset berwujud dan tidak berwujud yang diperkirakan akan dikonversi dan dikonsumsi dalam lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tersebut termasuk tanah, bangunan, mesin, peralatan komputer, investasi jangka panjang dan sejenisnya.

Aset tetap tidak berwujud dibebankan ke laporan laba rugi secara sistematis berdasarkan penggunaan dan kontribusinya. Dalam persamaan akuntansi, aset sama dengan liabilitas plus ekuitas. Mereka menambah debit dan mengurangi kredit.

2. Liabilitas

Kewajiban atau liabilitas adalah kewajiban suatu perusahaan berutang kepada orang atau perusahaan lain. Contohnya, pembelian kredit, pinjaman bank, hutang bunga, hutang pajak, dan lain-lain.

Sama seperti aset, kewajiban diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Liabilitas lancar, kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan membayar atau mau membayar utang dalam satu tahun. Contohnya, pembelian secara kredit dalam waktu satu bulan.

2. Liabilitas tidak lancar, utang atau liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atau lebih dari dua belas bulan. Contohnya, sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari dua belas bulan.

3. Ekuitas

Ekuitas adalah perbedaan antara aktiva dan liabilitas. Item-item dalam ekuitas termasuk modal saham, laba ditahan, saham preferen, dan *reserves*.

Perubahan aktiva dan liabilitas selama periode tertentu akan mempengaruhi nilai bersih ekuitas. Anda dapat menghitung nilai bersih ekuitas suatu perusahaan dengan menghilangkan liabilitas dari aset. Laba atau rugi bersih dari laporan laba rugi selama periode tertentu akan ditambahkan ke saldo awal laba ditahan atau *accumulated loss*.

3. Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal

Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu laporan keuangan yang menunjukkan kontribusi pemegang saham, pergerakan ekuitas, dan saldo ekuitas pada akhir periode akuntansi.

Informasi yang ditampilkan adalah laporan perubahan modal termasuk klasifikasi modal saham, total modal saham, laba ditahan, pembayaran dividen, dan lain-lain.

Harap dicatat bahwa laporan perubahan ekuitas adalah hasil dari laporan laba rugi dan neraca.

Pada dasarnya, jika laporan laba rugi dan neraca disusun dengan benar, laporan perubahan ekuitas juga akan dibenarkan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang menunjukkan pergerakan kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan yang membantu pengguna memahami bagaimana pergerakan uang tunai dalam perusahaan.

Ada tiga bagian dalam laporan ini: arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Contohnya, arus kas dari aktivitas operasional membantu pengguna mengetahui berapa banyak uang tunai yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasional.

Secara umum, informasi ditampilkan berdasarkan pada metode arus kas yang disiapkan perusahaan. Hal ini termasuk metode langsung dan tidak langsung.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan penting yang seringkali dilupakan kebanyakan orang. Padahal, hal ini termasuk persyaratan wajib yaitu perusahaan harus mengungkapkan semua informasi yang penting bagi laporan keuangan dan membantu pengguna untuk memiliki pemahaman yang lebih baik.

Catatan biasanya berupa pengungkapan detail informasi keuangan terkait dengan akun tertentu. Contohnya, di neraca, Anda akan melihat saldo aset tetap. Tetapi informasi detail dari aset tetap tersebut tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan. Jika pengguna ingin mempelajari lebih lanjut tentang aset tetap tersebut, maka pengguna laporan keuangan harus melihat catatan untuk aset tetap tersebut.

2.1.2 Analisis Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Defenisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan.

Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

2.1.2.2 Defenisi Kinerja Keuangan Menurut Ahli

1. Menurut (Fahmi, 2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan
2. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelolah aset perusahaan secara efektif selama periode

tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

3. Menurut (Jumingan, 2006:239) Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.
4. Menurut (Sutrisno, 2009:53) Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

2.1.2.3 Defenisi Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan perencanaan laba. Analisis kondisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan.

2.1.2.4 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Riswan dan Kesuma (2014) mengatakan bahwa menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi empat karakteristik dari perusahaan, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Yang menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh penganalisa :

1. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.
2. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
3. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil guna perusahaan menggunakan sumber dayanya.

Tujuan analisis kinerja keuangan bagi perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Defenisi Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba/Rugi, dan Arus Kas. Kalau dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti: "Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu sama lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan mengetahui tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat."

Analisis laporan keuangan perlu dibuat agar laporan keuangan yang Anda buat tidak hanya sebatas laporan saja. Ada beberapa teknik analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai jenis laporan keuangan. Beberapa teknik tersebut meliputi analisis Common Size, analisis tren, analisis persentase perubahan, dan analisis industri. Meskipun keempat teknik analisis laporan

tersebut memiliki fungsi yang berbeda, namun semuanya sama-sama dapat memberikan gambaran potensi finansial perusahaan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.
2. Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu informasi yang ditunjukkan untuk masyarakat, pemerintah, pemasok, dan kreditur, pemilik perusahaan/pemegang saham, manajemen perusahaan, investor, pelanggan dan karyawan yang diperlukan secara tetap untuk mengukur kondisi dan efisien operasi perusahaan. Analisis dari laporan keuangan ini bersifat relative karena didasarkan pada pengetahuan dan menggunakan rasio atau nilai relative.

Menurut Jezovita (2015) pentingnya laporan keuangan dan analisis laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan adalah lebih dari 60% pemeriksaan sering menggunakan informasi dan informasi akuntansi yang tersedia dari laporan keuangan tahunan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, dan mereka terbiasa dengan metode penggunaan teknik analisis laporan keuangan untuk tujuan mengevaluasi posisi keuangan dan efisiensi usaha.

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya.
3. Sebelum melakukan kerjasama dengan pemasok, perusahaan harus melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, profitabilitas pemasok serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban melalui analisis laporan keuangan.
4. Digunakan untuk mengetahui informasi tentang kesanggupan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya.
5. Untuk mengetahui apakah perusahaan yang akan dimasuki tersebut memiliki prospek yang bagus.
6. Bahan acuan oleh pemerintah untuk menentukan besarnya pajak perusahaan yang harus dibayarkan.

7. Analisis laporan dibuat untuk menentukan perkembangan perusahaan, karena pihak internal seperti seorang manajer dapat menjadikannya sebagai acuan untuk menyusun strategi kedepannya.
8. Untuk mengetahui kondisi keuangan pesaing.
9. Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kerusakan yang dialami perusahaan.
10. Menjadi dasar pengambilan kebijakan

2.1.3.3 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. *Screening*

Ada banyak manfaat dari analisis laporan keuangan perusahaan dan salah satunya adalah manfaat screening. Jadi melalui hasil analisis dapat diketahui apakah perusahaan memiliki peluang untuk melakukan investasi atau tidak.

Sebab dengan adanya investasi maka perusahaan bisa berkembang lebih maju.

2. *Forecasting*

Manfaat lainnya dari analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk forecasting. Maksudnya disini adalah hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan akan digunakan untuk melakukan prediksi.

Lebih tepatnya prediksi terhadap kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Prediksi ini sangatlah penting agar nantinya perusahaan bisa melakukan perencanaan yang matang untuk operasional perusahaan ke depannya.

3. *Diagnosis*

Selain screening dan forecasting rupanya hasil analisis laporan keuangan juga bisa bermanfaat untuk melakukan diagnosis. Yang dimaksud dengan diagnosis disini adalah usaha untuk melihat apakah nantinya akan terjadi masalah pada perusahaan. Masalah memang bisa saja terjadi di perusahaan dan di divisi apa saja. Dengan mengetahui peluang terjadinya masalah maka perusahaan bisa melakukan upaya antisipasi.

4. *Evaluation*

Yang paling umum dan seolah menjadi tujuan utama dari hasil analisis adalah untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Evaluasi sendiri pada dasarnya dapat dilakukan di bidang mana saja termasuk di bidang penjualan dan produksi serta bahkan di bidang kinerja karyawan. Jadi pemilik perusahaan bisa mengetahui apa saja yang mungkin perlu diperbaiki dan ditingkatkan. melalui hasil evaluasi inilah maka bisa dilakukan perkembangan perusahaan.

5. *Understanding*

Manfaat terakhir dari analisis laporan keuangan adalah understanding. Maksudnya disini adalah analisis keuangan dapat dilakukan untuk mendalami kondisi perusahaan. Bahkan kondisi perusahaan ini nantinya dapat dimengerti secara lebih mendalam dan meluas.

2.1.3.4 Metode Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis metode Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan, yakni: analisa internal, analisa eksternal, analisa horizontal, dan analisa vertical.

1. Analisa Internal

Yaitu analisa yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisa demikian terutama dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan. Bagi seorang penganalisa intern, selain laporan-laporan keuangan yang diumumkan pada publik, juga tersedia laporan-laporan intern yang biasa tidak diumumkan dan hanya dipakai untuk maksud-maksud intern.

2. Analisa Eksternal

Yaitu analisa yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Analisa demikian dilakukan oleh bank-bank, para kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham dan lain-lain seperti dalam hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas. Bagi seorang penganalisa ekstern hanya tersedia laporan-laporan keuangan yang lazimnya diumumkan pada publik yaitu neraca dan laporan laba-rugi. Karena terbatasnya data yang bisa didapatkan oleh penganalisa ekstern maka analisa tersebut tentu tidak bisa sedemikian mendalam seperti yang dilakukan oleh seorang penganalisa intern.

3. Analisa Horisontal

Yaitu analisa perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis ini terdiri dari Comparative statements dan Index Number Series.

4. Analisa Vertikal

Yaitu analisa laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja

2.1.3.5 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa jenis-jenis teknis analisis laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknis analisis laporan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Komparatif

Analisis perbandingan antara laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Dari analisis ini akan diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen analisis. Secara umum dari hasil analisis ini akan terlihat antara lain :

- a. Angka-angka dalam rupiah
- b. Angka-angka dalam presentase
- c. Kenaikan atau penurunan jumlah rupiah
- d. Kenaikan atau penurunan baik dalam rupiah maupun dalam presentase.

2. Analisis trend

Merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam presentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yang naik, turun, atau tetap serta beberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam presentase

3. Analisis presentase per komponen

Merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu komponen laporan keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi

4. Analisis sumber dan penggunaan dana

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode tertentu. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam suatu periode

5. Analisis sumber dan penggunaan kas

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode. Selain itu juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu

6. Analisis rasio

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi

7. Analisis laba kotor

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode. Kemudian juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antara periode.

8. Analisis titik pulang pokok atau titik impas

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegunaan analisis ini adalah untuk menemukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.

2.1.4 Pandemi Covid-19

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat coronavirus juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus.

Selain China, coronavirus juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat.

2.1.4.1 Dampak Covid-19 Bagi Perekonomian Indonesia

Dampak perekonomian yang ditimbulkan dari pandemic ini telah terjadi di beberapa Negara secara signifikan. Selain China, Negara Korea Selatan juga akan mengalami Negara yang terdampak terhadap ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Negara Ginseng, yang semulanya diproyeksikan akan tumbuh pada kuartal I

dengan angka 2,1% akan mengalami penurunan sekitar 0,4 poin dari persentase. Pertumbuhan ekonomi Negara Thailand dan Taiwan juga di perkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi terendah dalam hamper setengah decade yang mencapai angka 0,2% dan 1,3% pada kuartal saat ini. Sedangkan Direktur Bank Dunia memprediksikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melemah dibawah 5% pada kuartal I-2020.

Pada tahun 2020 ini, covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemic ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, dengan berlakunya PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa terhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sector pendidikan, layanan public, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020). Social atau physical distancing ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Iskandar et al, 2020).

Dampak pada sector ekonomi pada masa pandemic covid-19 di Indonesia, antara lain

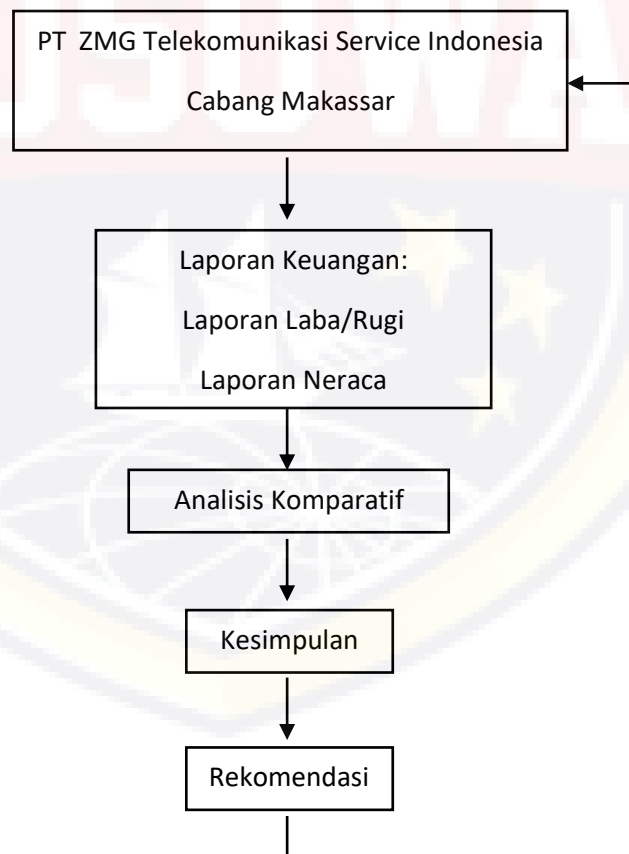
1. Terjadinya PHK besar-besaran. hasil data yang didapat yaitu $\geq 1,5$ juta pekerja di rumahkan dan terkena PHK yang mana 90% pekerja di rumahkan dan pekerja yang di PHK sebesar 10%
2. Terjadinya penurunan PMI Manufacturing Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020.
3. Terjadinya punurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I.
4. Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% year-on-year(yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020.
5. Terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sector tersebut. Kerugian yang dirasakan mencapai Rp. 207 miliar. Batalnya penerbangan tersebut sebanyak 12.703 pada 15 bandara pada bulan januari-maret 2020.
6. Pada 6 ribu hotel telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50%. Hal tersebut bisa mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata (Hanoatubun, 2020).

Dengan Dampak yang terjadi akibat Pandemi Covid-19 maka banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami dampak keuangan dari permasalahan ekonomi serta aturan pemerintah yang menerapkan lockdown sehingga banyak perusahaan yang mengalami kemacetan, akses ruang gerak yang terbatas mengharuskan orang-orang bekerja dari rumah serta peraturan jam malam bagi pengusaha makanan mengakibatkan kurangnya pemasukan.

2.2 Kerangka Pikir

PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa teknik konstruksi system komunikasi seluler global, Untuk selalu meningkatkan kuantitas serta kualitas usahanya, sebagai pihak manajemen dituntut untuk selalu mengintropeksi kondisi Keuangan perusahaan salah satunya dari kondisi keuangannya dengan analisis laporan keuangan yang terdiri dari laporan pengeluaran kas dan laporan pemasukan kas PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Dari data keuangan tersebut di analisis berdasarkan analisis Trend. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari skema kerangka pikir di bawah ini:

Skema Kerangka Pikir 2.1



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, Arikunto, 2002:64) jadi hipotesis merupakan asumsi dasar yang dibuat secara bebas tapi logis. Asumsi dasar merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

H1= Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19

H2 = Ada perbedaan pengeluaran kas perusahaan selama masa pandemi Covid-19

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Kota Makassar yang terletak di Perumahan Lili No.B/5, Jl. Boulevard, Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih daerah ini karna merupakan tempat magang peneliti yang merupakan cabang utama yang ada di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian yang dilakukan \pm 3 bulan dimulai dari bulan Desember 2020 hingga bulan Februari 2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif yang dilakukan melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan membandingkan laporan keuangan Perusahaan. Peneliti menggunakan analisis komparatif untuk menguji perbandingan data kinerja keuangan sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini akan menguraikan dan menjelaskan data-data yang telah diolah dan dianalisis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif

Penelitian kuantitatif atau metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi teori/kebenaran, membangun fakta, menunjukkan deskripsi statistik, menganalisa hasilnya dengan prosedur yang sistematis dengan data berupa numerikal atau angka atau grafik.

Penelitian ini Dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dan menambahkan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini sebagai landasan teori dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisa dan mengelola data yang telah dikumpulkan. Pemilihan jenis data Kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan dari data-data laporan keuangan perusahaan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2014:6) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekespresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara terhadap objek penelitian.

3.3.2 Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data sekunder. Data ini meliputi:

1. Laporan Keuangan (Laporan Laba/Rugi dan Neraca)
2. Wawancara

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah keseluruhan penelitian yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah kantor cabang utama makassar PTZMG Telekomunikasi Service

Indonesia. Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002:84). Sampel yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan pada periode 2019 dan 2020.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang dikelola dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (library research)

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik yang dipilih.

2. Penelitian lapangan (field research)

Untuk memperoleh data, maka peneliti mengadakan penelitian ke kantor PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu tanya jawab langsung kepada informan yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer dan informasi yang diperlukan

- 2) Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dari kantor PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia.

Proses analisis data dalam penelitian kuantitatif berlangsung selama proses pengumpulan data berupa metode pengumpulan Arsip. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan tahun 2019 yaitu sebelum pandemi Covid-19 dan Laporan Keuangan awal tahun 2020 yaitu selama pandemi Covid-19.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis Komparatif. Metode komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Tujuan Penelitian Komparatif adalah :

1. Untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.
2. Untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.
3. Untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.
4. Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

3.7 Definisi Operasional

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen khususnya manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan

Untuk menyamakan pendapat dan persepsi, maka dikemukakan definisi operasional dari beberapa variable sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yaitu pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya penghasilan angka laba sebelum pandemi Covid-19 lebih unggul dibandingkan selama adanya Pandemi Covid-19 arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia
2. Total Asset Turn Over merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia cabang Makassar.
3. Retrun on Invesment (ROI) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan pada PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar. Pengukuran Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu neraca dan laporan laba/rugi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia dalam Kurun waktu dua tahun yaitu sebelum pandemi Covid-19 dan Selama Pandemi Covid-19

Berikut kinerja keuangan PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19 :

1. Dari hasil penelitian kinerja keuangan PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar sebelum pandemi Covid-19 operasional perusahaan

masih lancar begitu juga dengan arus pengeluaran kas dan pemasukan, harga PO persite masih mencukupi biaya operasional yang dikeluarkan.

2. Sedangkan selama Pandemi Covid-19 PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar mengalami dampak pada kinerja keuangan yang berimbas pada pengurangan karyawan dikarenakan berkurangnya site yang dikerjakan sehingga Pemasukan perusahaan juga ikut mengalami penurunan, Efek pandemi Covid-19 Paling terasa sejak Akhir tahun, hal tersebut berimbas pada saat biding baru karena kondisi project untuk awal tahun 2021 belum jelas, efeknya perusahaan berjalan selama beberapa bulan tanpa project.



BOSOWA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

4.1.1 Profil Perusahaan

PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia merupakan firma profesional terkemuka yang dikenal sebagai ZMG sejak 2008 , yang berorientasi bisnis di bidang Teknik dan Konstruksi sistem komunikasi seluler global. Karena pertumbuhannya yang pesat, ZMG Indonesia telah menjadi area bisnis yang ada di Indonesia. ZMG Indonesia berfokus pada pengembangan kapasitas, terutama dalam meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan manajemen staf. insinyur dan staf berpengalaman hingga saat ini dan terus berkembang.

PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia merupakan perusahaan jasa telekomunikasi yang berfokus pada Teknik pengerjaan jaringan dan instalasi perangkat jaringan seluler, bertugas untuk memperbaiki jaringan telepon dan internet apabila mengalami masalah sehingga para pengguna telekomunikasi dapat digunakan dengan lancar tanpa hambatan. Tim lapangan bertugas dalam memperbaiki jaringan apabila ada komplain dari pengguna seluler selain itu ada juga installer yang memperbaiki tower dengan memanjat dan memperbaiki kerusakan yang ada di tower dan biasanya tim instalasi di lakukan oleh 2-3 orang ditiap perbaikannya.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing – masing perusahaan. Visi dan misi dibuat saat perusahaan sedang akan dibangun, karena visi dan misi perusahaan menjadi landasan dasar bagi sebuah perusahaan. Visi dan Misi PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia, yaitu :

1. Visi

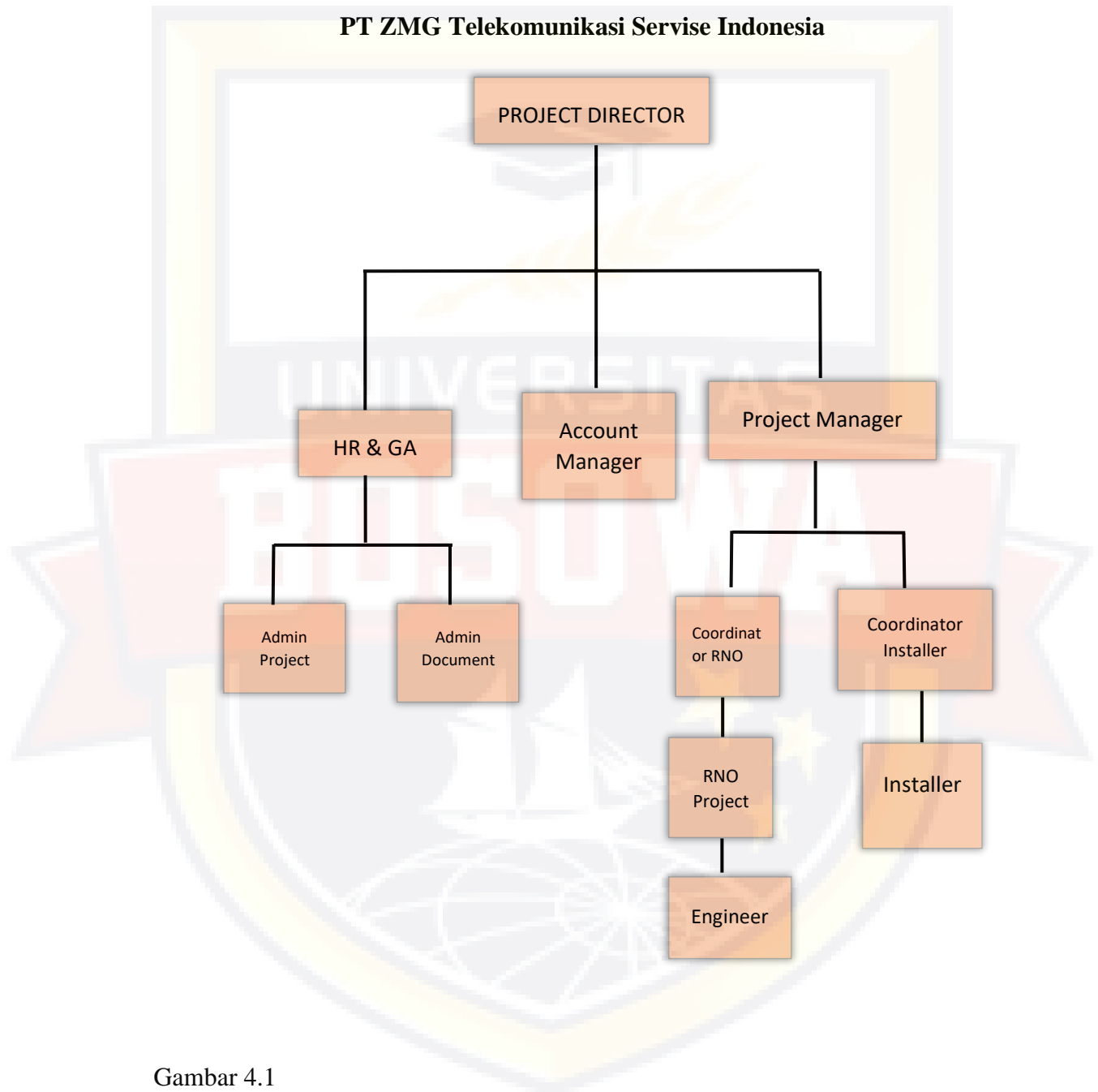
PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia mempunyai Visi berupaya untuk menjadi Perusahaan profesional terkemuka yang berorientasi pada bisnis di Bidang Teknik dan Konstruksi sistem komunikasi seluler global.

2. Misi

PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia mempunyai misi memberikan layanan dan kinerja yang baik serta Pemahaman mendalam kami tentang industri konstruksi, dikombinasikan dengan keahlian manajemen tenaga kerja, telah memungkinkan kami untuk berhasil membuat layanan konstruksi sipil untuk klien nasional dan internasional.

4.1.3 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1

Sumber: PT ZMG Telekomunikasi Servise Indonesia

Adapun deskripsi pekerjaan berdasarkan jabatan masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. *Project Director*

Project Director dijabat oleh salah satu pemegang saham yang bertanggung jawab mengkoordinasikan setiap komponen-komponen organisasi perusahaan.

2. *Human Resource & General Affair*

Human Resource & General Affair dijabat oleh satu orang dan bertanggung jawab dalam menangani segala keperluan karyawan perusahaan, termasuk surat-surat yang berkaitan dengan penyelenggaraan administrasi kepegawaian.

3. *Account Manager*

Account Manager dijabat oleh satu orang yang mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan laporan keuangan dan laporan pajak perusahaan.
- b. Melaporkan seluruh jumlah nilai pengeluaran perusahaan kepada *President director* guna mendapatkan persetujuan.
- c. Mengkoordinir arus keluar masuk kas dan anggaran biaya setiap kegiatan.

4. *Project Manager*

Project Manager dijabat oleh satu orang dan bertanggung jawab dalam mengatur jalannya Projek

5. *Admin Project*

Admin Project dijabat oleh beberapa orang disetiap Region dan bertanggung jawab dalam Mengatur Keuangan dan Inventoris Kantor di setiap Region Masing-Masing

6. *Admin Document*

Admin Document dijabat Oleh beberapa orang disetiap Region dan bertanggung jawab dalam mengatur dokumen-dokumen kantor

7. *Coordinator RNO*

Coordinator RNO dijabat oleh satu orang disetiap region dan bertanggung jawab dalam mengatur Kinerja Team Engineer.

Responsibility

1. *Responsible for the planning and operation installation, commissioning & ATP process*
2. *Ensure the equipment work properly after installation*
3. *Monitoring progress project subcon or team*
4. *Update report to Project Manager & Customer*
5. *Create & Prepare Work Schedule for team & subcon*
6. *Responsible for control and manage cost of project*
7. *Responsible for control and manage of resources*

8. *RNO Project*

RNO Project dijabat oleh beberapa orang disetiap region dalam mengerjakan masalah-masalah jaringan telekomunikasi

9. *Engineer*

Engineer dijabat Oleh beberapa Orang yang bertanggung jawab dalam menangani masalah jaringan telekomunikasi yang ada dilapangan.

Responsibility:

- *Collect data in the field*
- *Prepared Log-file after Drive test before to be a report*
- *Make log-file to be a report after Dive test*
- *Help to merge log-file after Drive test*
- *Analyze DT Report*

10. *Coordinator Installer*

Coordinator Installer dijawabat Oleh satu orang disetiap region yang bertanggung jawab dalam mengatur Kinerja team instalasi

11. *Installer*

Installer dijabat oleh beberapa orang yang bertanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaan instalasi dilapangan seperti memperbaiki tower jaringan telepon dan internet.

4.2 **Deskripsi Data**

Peneliti melakukan penelitian di salah satu perusahaan telekomunikasi yaitu PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia cabang Makassar. Yang Memiliki karyawan \pm 15 Orang. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum masa pandemi Covid-19 PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia dan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara dan

laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi yang ada dibawah ini:

1. Laporan Keuangan Sebelum Pandemi Covid-19 periode Tahun 2019

**Tabel 4.1 Laporan Laba/Rugi
PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia
Cabang Makassar
Tahun 2019**

Keterangan	Periode
	2019
Income:	
Service Income	Rp 1.500.000.000
Others Income	-
Net Income	Rp 1.500.000.000
Operational Expenses:	
Building Rent Expenses	Rp 65.000.000
Rent Vehicle Expenses	Rp 137.500.000
Gasoline, highway, and Parking Expenses	Rp 27.900.554
Transportation and Accomodation Expenses	Rp 50.067.580
Communication Expenses	Rp 60.084.000
Entertain Expenses	Rp 10.000.000
Internet Expenses	Rp 6.372.000
Electrical Expenses	Rp 13.454.800
Water (PDAM) Expenses	Rp 2.067.000
Others Expenses	Rp 5.000.840
Net Expenses	Rp 377.446.774
Gross Profit	Rp 1.122.553.226

Tabel 4.1 Menunjukkan Pendapatan jasa untuk Project Telkomsel Area Sulawesi sebesar Rp 1.500.000.000,- dengan perhitungan pengerjaan project persite yaitu Rp 6.000.000/site dengan total 250 site.

2. Tabel 4.2 Neraca PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar sebelum Pandemi Covid-19

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember	
	2019	
Aset :		
Kas	Rp	975.000.000
Piutang	Rp	525.000.000
Liabilitas	Rp	800.000.000
Modal Saham	Rp	700.000.000

Tabel 4.2 menunjukkan Neraca untuk Project Telkomsel sebelum pandemi Covid-19 dengan total asset pada kas sebesar Rp 975.000.000,- dan sisa piutang sebesar 35% (Rp 525.000.000).

3. Laporan Keuangan di masa pandemi Covid-19 periode Tahun 2020

**Tabel 4.3 Laporan Laba/Rugi
PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia
Cabang Makassar
Tahun 2020**

Keterangan	Periode	
	2020	
Income:		
Service Income	Rp	1.000.000.000
Others Income		-
Net Income	Rp	1.000.000.000
Operational Expenses:		
Building Rent Expenses	Rp	65.000.000
Rent Vehicle Expenses	Rp	136.500.000
Gasoline, highway, and Parking Expenses	Rp	25.900.654
Transportation and Accomodation Expenses	Rp	45.067.450
Communication Expenses	Rp	61.740.000

Entertain Expenses	Rp	10.000.000
Internet Expenses	Rp	6.372.000
Electrical Expenses	Rp	9.800.000
Water (PDAM) Expenses	Rp	1.035.000
Others Expenses	Rp	3.000.000
Net Expenses	Rp	364.415.104
Gross Profit	Rp	635.584.896

Tabel 4.3 Menunjukkan Pendapatan jasa untuk Project Telkomsel Area Sulawesi sebesar Rp 1.000.000.000,- dengan perhitungan pengerjaan project persite yaitu Rp 6.000.000/site dengan total ±168 site.

4. Tabel 4.4 Neraca PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia cabang di masa Pandemi Covid-19

Uraian	Tahun yang berakhir 31 Desember	
	2020	
Aset :		
Kas	Rp	550.000.000
Piutang	Rp	450.000.000
Liabilitas	Rp	300.000.000
Modal Saham	Rp	700.000.000

Tabel 4.4 menunjukkan Neraca untuk Project Telkomsel dengan total asset pada kas sebesar Rp 1.000.000.000,- dan sisa piutang sebesar 45% (Rp 450.000.000)

4.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan cara menganalisis data dari laporan keuangan perusahaan sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif yaitu membandingkan

Kinerja Keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada periode 2019 dan 2020.

Berikut hasil analisis kinerja keuangan PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia Cabang Makassar

1. Laporan laba pada periode 2019 dan 2020 dengan rincian :
 - *Service Income* pada periode tahun 2019 sebesar Rp 1.500.000.000,-
Service Income pada periode tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,-
 - Operasional yang dikeluarkan perusahaan pada periode tahun 2019 dan 2020 antara lain:
 1. *Building Rent Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 65.000.000,- sedangkan *Building Rent Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 65.000.000,-
 2. *Rent vehicle Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 137.500.000,- sedangkan *Rent vehicle Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 136.500.000,-
 3. *Gasoline, Highway and Parking Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 27.900.554,- sedangkan *Gasoline, Highway and Parking Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 25.900.654,-
 4. *Transportation and Accomodation Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 50.067.580,- sedangkan *Transportation and Accomodation Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 45.067.450,-

5. *Communication Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp60.084.000,- sedangkan *Communication Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 61.740.000,-
 6. *Entertain Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 10.000.000,- sedangkan *Entertain Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp10.000.000,-
 7. *Internet Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 6.372.000,- sedangkan *Internet Expenses* pada periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 6.372.000,-
 8. *Electrical Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 13.454.800,- sedangkan *Electrical Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 9.800.000,-
 9. *Water (PDAM) Expenses* periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 2.067.000,- sedangkan *Water (PDAM) Expenses* periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.035.000,-
 10. *Others Expenses* pada periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 5.084.000,- sedangkan *Others Expenses* pada periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 3.000.000,-
- *Gross Provite* pada periode tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1.122.553.226,- sedangkan pada periode tahun 2020 yaitu sebesar Rp 635.584.896,-

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari rincian laporan keuangan diatas, peneliti dapat menganalisis perubahan kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan di masa pandemi Covid-19 yaitu:

1. Terdapat perubahan pendapatan yaitu sebelum pandemi Covid-19 pendapatan Project lebih besar dibandingkan pada masa pandemi Covid-19
2. Beban Operasional ada yang mengalami perubahan dan ada yang tidak mengalami perubahan yaitu sebagai berikut :
 1. *Building Rent Expenses* tidak mengalami perubahan biaya.
 2. *Rent Vehicle Expenses* mengalami perubahan yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19
 3. *Gasoline, highway, and Parking Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19
 4. *Transportation and Accomodation Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19
 5. *Communication Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya di masa pandemi Covid-19 lebih besar disbanding sebelum pandemi Covid-19
 6. *Entertain Expenses* tidak mengalami perubahan biaya
 7. *Internet Expenses* tidak mengalami perubahan biaya
 8. *Electrical Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19
 9. *Water (PDAM) Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19.

10. *Others Expenses* mengalami perubahan biaya yaitu biaya sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19.

3. *Gross Provit* sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan di masa pandemi Covid-19.

2. Laporan Neraca pada periode 2019 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Asset berupa kas perusahaan pada periode tahun 2019 yaitu sebesar

Rp 975.000.000,- sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar

Rp 550.000.000,-

2. Piutang perusahaan pada periode tahun 2019 yaitu sebesar

Rp 525.000.000,- sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar

Rp 450.000.000,-

3. Liabilitas perusahaan pada periode tahun 2019 yaitu sebesar

Rp 800.000.000,- sedangkan pada tahun 2020 yaitu sebesar

Rp 500.000.000,-

Dari rincian neraca perusahaan diatas, peneliti dapat menganalisis perubahan kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan di masa pandemi Covid-19 yaitu :

1. Pada periode tahun 2019 Aset lebih besar dibandingkan pada periode tahun 2020 yaitu selama masa pandemi Covid-19.

2. Pada periode tahun 2019 piutang lebih besar dibandingkan pada periode tahun 2020 yaitu pada masa pandemi Covid-19.

3. Pada periode tahun 2019 Liabilitas perusahaan lebih besar dibandingkan pada periode tahun 2020 yaitu pada masa pandemi Covid-19.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan selama Masa pandemi Covid-19 yaitu selama masa pandemi covid-19 terdapat pengurangan pendapatan akibat tidak adanya penambahan site yang berimbas pada pengurangan karyawan, sehingga mengakibatkan pendapatan perusahaan berkurang. Hal itu terjadi akibat kurang jelasnya project pada saat biding baru efeknya perusahaan berjalan selama beberapa bulan tanpa project.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan mengkaji ulang system pembayaran pada portal selanjutnya di tahun 2021 dan lebih memanage keuangan untuk kedepannya, selain itu PT ZMG Telekomunikasi Service Indonesia harus lebih merencanakan keuangan lebih matang sehingga kedepannya bisa mengatasi masalah yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian perusahaan, tidak hanya di Makassar tetatapi juga di ZMG yang ada di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston, J.F. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayu, Matius. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Telekomunikasi Periode 2008-2012*. Skripsi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dianita, Dewi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jaringan 4g*. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia
- Esterlina, Prisyda dan Firdausi, Nila Nuzula. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 47. No 2
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi kesatu. Penerbit: Alfabeta. Bandung
- Fakhrul, Rozi ; Yamali , Ririn, Noviyanti Putri. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. *Journal of Economics and Business*. 4(179) : 386-387
- Friska. (2021, Januari 22). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Artikel from <http://www.jojonomic.com>
- Munawir, Mohamad. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*; Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mandasari, A., & Sugiyono. 2014. *Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. 3 (10).
- Piruluk, Tan. 2016. *Keterbatasan Laporan Keuangan*. <https://ourakuntansi2.blogspot.com> (Akses 23 Februari 2021)

Riswan & Kesuma, Y. F. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor.*

Jurnal Auntansi & Keuangan, 5(1): 93-121.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Hlm.274

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Weygandt, JJ. Kieso, ED. Kimmel, DP. 2007. *Pengantar Akuntansi.* Yulianto, AA. Wasilah. Handika, R, Penerjemah. Jakarta Selatan (ID): Salemba Empat. Terjemahan dari Accounting Principles

ZMG Indonesia. (2019, Agustus 19). Retrieved from <http://zmg.co.id>

